

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Dari pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia yang berkualitas.

Pendidikan sekolah adalah merupakan tempat untuk belajar mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah salah satu tempat bagi para siswa untuk menuntut ilmu, salah satu yang harus dikembangkan dalam lembaga pendidikan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan adalah tempat belajar dan untuk mencari informasi ataupun bahan belajar yang diperlukan oleh siswa.

Menurut Aziz (2014:24) Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memicu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar disekolah guna

terselenggaranya dengan baik para tenaga kependidikan maupun peserta didik.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu yang disediakan oleh pihak sekolah dalam membantu guru dan siswa khususnya dalam menyediakan buku penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah maupun buku-buku ilmiah. Dalam hal ini keberadaan perpustakaan sekolah sangatlah penting bukan hanya sekedar bangunan atau tempat koleksi buku, tetapi juga tempat sebagian sistem informasi, dan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber pusat informasi yang berada disekolah, baik pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat sekolah menengah. Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada pembaca di sekolah meliputi siswa, guru, kepala sekolah. Guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi untuk membaca atau belajar di dalam perpustakaan.

Menurut Yamin (2009:80) motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, jika guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar, motivasi belajar adalah merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya.

Motivasi adalah merupakan bagian terpenting untuk siswa, terutama siswa yang termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dimana perpustakaan merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar, selain itu juga siswa akan lebih mendapatkan informasi ataupun wawasan yang lebih luas.

Berdasarkan pengamatan awal di SMP Negeri 6 Tolangohula bahwa motivasi belajar siswa belum maksimal karena disebabkan oleh kurangnya buku-buku referensi materinya yang di gunakan sangat sedikit, Selain itu siswa juga kurangnya dorongan dari luar, sehingga motivasi

siswa masih kurang dalam belajar. Motivasi yang masih rendah juga karena disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari siswa itu sendiri, kondisi lingkungan belajar juga berpengaruh, dimana kondisi lingkungan yang kurang maksimal untuk belajar membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar.

Data yang di peroleh di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Fasilitas perpustakaan sekolah secara keseluruhan belum di manfaatkan secara maksimal, kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah bisa mempengaruhi kunjungan perpustakaan sekolah, maka dari itu guru harus memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar di saat jam istirahat maupun tidak ada jam pelajaran. Disamping itu siswa kurang berminat untuk mengunjungi perpustakaan karna disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Dan juga masih rendahnya kesadaran siswa untuk membiasakan diri belajar di perpustakaan..

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 6 Tolangohula”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah
2. Kurangnya dorongan dari guru maupun dari diri siswa itu sendiri sehingga siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat menarik rumusan masalah “apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian di SMP Negeri 6 Tolangohula sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam teori-teori yang relevan terutama teori motivasi belajar.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam hal proses pengambilan keputusan.
2. Manfaat bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar.